

## **PERANCANGAN ALAT PENUANG DAN TEMPAT PAKAN AYAM LOKAL MENGGUNAKAN MODEL KANO DAN METODE QFD UNTUK MENGURANGI PEMBOROSAN BIAYA DAN WAKTU**

**CHERLI IRMINAWATI**

*Program Studi Teknik Industri - S1, Fakultas Teknik,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>  
Email : 512201100524@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Saat ini usaha peternakan ayam masih menghadapi permasalahan, salah satunya adalah biaya pakan yang dibutuhkan terlalu besar, sehingga diperlukan penekanan biaya pembelian pakan. Sebesar 60-70% dari modal kerja yang tersedia, biaya pakan merupakan proporsi terbesar dalam usaha peternakan. CV. Septi Gemilang merupakan salah satu contoh usaha peternakan ayam lokal yang memiliki kondisi permasalahan dengan masih tradisionalnya alat bantu yang digunakan sebagai alat penuang dan tempat pakan yang biasa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan perancangan alat penuang dan tempat pakan ayam lokal melalui pendekatan Model Kano dan QFD (Quality Function Deployment). Dimana hasil yang diperoleh melalui Model Kano menyatakan bahwa dari 13 atribut yang ada tersisa 12 atribut yang memiliki pengaruh terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen yang selanjutnya diolah kembali untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap target spesifikasi desain alat yang dirancang melalui metode Quality Function Deployment (QFD). Alat penuang dan tempat pakan memiliki harga pokok produksi sebesar Rp 1.077.825,00 dengan harga jual sebesar Rp 1.239.499,00. Setelah melakukan implementasi selama 6 hari di CV. Septi Gemilang, alat penuang dan tempat pakan ayam baru dapat menekan pemborosan sebesar 87% dengan nilai sebesar Rp 461.500 hingga masa panen tiba (20 hari) atau dengan kata lain peternak yang biasanya mengeluarkan biaya sebesar Rp 6.500.000,00, hanya perlu mengeluarkan biaya sebesar Rp 6.038.500,00 hingga selesai panen.

Kata Kunci : Alat Penuang Tempat Pakan, Kano-QFD, Ayam lokal

**DESIGN TOOLS pouring CHICKEN FEED AND PLACE OF LOCAL  
AND METHOD OF USING QFD KANO MODEL FOR REDUCING  
WASTE COSTS AND TIME**

**CHERLI IRMINAWATI**

*Program Studi Teknik Industri - S1, Fakultas Teknik,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>  
Email : 512201100524@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Currently the chicken farm still face problems, one of which is the cost of feed required is too large, so that the necessary emphasis on the cost of the purchase of feed. Amounting to 60-70% of available working capital, the cost of feed is the largest proportion of factory farming. CV.Septi Gemilang is one example of a local chicken farm that had a problem with the condition is still traditional tool used as a potter and a regular feed. Based on these problems, the authors conducted a casting tool design and place chicken feed local approach Kano Model and QFD (Quality Function Deployment) Method. Where the results obtained through the Kano Model states that on 13 attributes yag remaining 12 attributes that have an influence on the needs and desires of consumers who subsequently reprocessed to determine customer satisfaction with the design specifications targeted tools designed by the method of Quality Function Deployment (QFD). Pouring tools and feeders have a production cost of Rp 1,077,825.00 with a selling price of Rp 1,239,499.00. After implementing for 6 days in CV.Septi Gemilang, casting tool and a new chicken feed can reduce waste by 87% with a value of Rp 461 500 until harvest time (20 days) or in other words, farmers who usually pay Rp 6,500. 000,00, only need to pay Rp 6,038,500.00 to complete the harvest.

Keyword : Keywords: Casting Tool Feed place, Kano-QFD, Local Chicken